

DISDUKCAPIL PERTAHANKAN PRESTASI

Pelayanan Masyarakat Cukup Memuaskan

BANTUL (KR) - Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Bantul tahun 2021 ini berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 9001: 2015 dan ISO 27001:2013, setelah dilakukan penilaian oleh Badan Sertifikasi Absolut Qountry Cuality (AQC) dari Dubai akreditasi dari USA, selama dua hari, Kamis dan Jumat (4-5/3).

Menurut Qountry Management AQC, Yuwono Bugel Santoso, selama dua hari pihaknya melakukan penilaian di Disdukcapil Bantul terkait sistem mutu dan keamanan informasi.

Dari hasil pemeriksaan tersebut, menunjukkan kinerja Disdukcapil Bantul sudah bagus. Mampu memberikan kepuasan pelayanan kepada masyarakat.

Sehingga layak mempertahankan sertifikasi ISO 9001:2015 tentang Quality Management System dan ISO 27001:2013 tentang Information Security Management System.

"Kedua sertifikasi tersebut pada umumnya hanya diraih oleh perusahaan besar, tapi ternyata Disdukcapil Bantul mampu meraih dan mempertahankan sertifikasi kedua ISO tersebut. Tahun depan perlu dipertahankan lagi," ungkap Yuwono.

Sementara Kepala Disdukcapil Bantul, Bambang Purwadi Nugroho SH MH, mengemukakan keberhasilan Disdukcapil Bantul mempertahankan kedua sertifikasi ISO tersebut karena dukungan stakeholder dan suport dari Bupati, Wakil Bupati

maupun Sekda Bantul. "Selain itu kami juga memiliki SDM yang mumpuni dan terlatih," jelasnya.

Terkait pelayanan KTP di Bantul, hingga saat ini sudah tercapai 99,67 persen dari jumlah wajib KTP 742.000 warga. Selama ini Disdukcapil Bantul memberi kemudahan warga dalam pelayanan KTP bisa lewat Kantor Kapanewon setempat.

"Bahkan kalau tidak mampu ke Kantor Disdukcapil tinggal kontak saja petugas akan mendatangi rumahnya," pungkask Bambang. (Jdm)-f



Penilaian sertifikasi ISO di Disdukcapil Bantul.

KR-Judiman

DLH Sosialisasikan Pengolahan Sampah

PIYUNGAN (KR) - Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan Kabupaten Bantul harus menampung ratusan ton sampah setiap hari. Kota Yogyakarta masih menjadi penyumbang sampah paling terbesar, disusul Kabupaten Sleman dan Bantul.



KR-Sukro Riyadi

Armada melakukan bongkar sampah di TPST Piyungan Minggu (7/3).

Sejauh ini TPST Piyungan masih sebatas menampung sampah kemudian ditimbun dan belum dilakukan pengolahan. Sementara Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Bantul mendorong peran bank sampah mengolah, memilah sampah di sumbernya.

"Merujuk data jumlah bank sampah di Kabupaten Bantul saat ini mencapai 162 unit. Dari jumlah tersebut yang masih aktif

saat ini 85 bank sampah," ujar Kepala DLH Kabupaten Bantul, Ari Budi Nugroho ST MSc, Minggu (7/3).

Dijelaskan, penanganan sampah tidak bisa ditumpukan kepada pemerintah. Peran aktif semua stakeholder, mulai dari pemerintah serta masyarakat

secara umum. DLH Bantul terus berupaya menggulirkan program untuk mengurai persoalan sampah di Kabupaten Bantul. Mulai sosialisasi kebijakan dan perundang-undangan terkait dengan pengelolaan sampah. Selain itu DLH juga memberikan pelatihan peng-

olahan sampah kepada sekolah, masyarakat serta pengelola sampah.

Ari Budi Nugroho, mengungkapkan pihaknya sudah menjalin kerja sama dengan berbagai pihak. "Kami juga melaksanakan pembagian sampel tas belanja, kantong pilah, komposter dalam rangka pengurangan dan pengelolaan sampah di sumbernya," ujarnya.

Staf TPST Piyungan, Sumarwan, mengatakan dalam sehari sekitar 600 ton masuk ke TPST Piyungan. Dari volume sebanyak itu, Kota Yogya menjadi wilayah terbanyak penyumbang sampah. "Dari 600 ton itu, 50 % dari Kota Yogya, Kabupaten Sleman 30 % dan Bantul 20 %," ujar Sumarwan. (Roy)-f

Refokusing Anggaran Covid-19 Rp 140 Miliar

BANTUL (KR) - Sebagai bagian upaya percepatan penanganan pandemi Covid-19, Pemkab Bantul berkonsentrasi melakukan refokusing atau memfokuskan kembali anggaran tahun 2021 untuk percepatan penanganan pandemi Covid-19. Adapun refokusing di Bantul dimungkinkan mencapai Rp 140 miliar.

Bupati Bantul, KH Abdul Halim Muslih, Sabtu (6/3), menurunkan kemampuan Bantul untuk mengatasi pandemi Covid-19 itu menjadi sekitar Rp 140 miliar. Adapun hal yang dimungkinkan untuk dilakukan refokusing yakni pengadaan barang dan jasa.

"Dimungkinkan anggaran yang akan di-

lakukan refokusing itu berasal dari berbagai organisasi perangkat daerah (OPD) dan anggaran dari kegiatan yang akan ditunda atau dihentikan tersebut dimanfaatkan untuk mengatasi pandemi dan mendukung pemulihan masyarakat. Beberapa hal yang perlu diatasi seperti kebutuhan pembiayaan untuk honor tenaga kerja dan pendukung vaksinasi Covid-19," urai Bupati.

Ditegaskan, Refokusing anggaran merupakan arahan dari pemerintah pusat, maka pihaknya akan komunikasi juga dengan pusat, meminta nilai atau arahan kegiatan mana-mana yang mesti difokusing.

"Yang penting kita melakukan refokusing

mana saja yang mesti ditunda, kemudian kita sampaikan itu sifatnya penundaan saja. Dalam perintah pusat seluruh pengadaan barang dan jasa kecuali pengadaan yang sifatnya wajib dan atau yang sudah ada ikatan mengikat, baik karena peraturan perundangan maupun karena kewajiban dengan pihak ketiga agar ditunda," ujarnya.

Atas dasar ini maka mulai 1 Maret, terkait proses pengadaan barang dan jasa dengan metode apapun baik pevelangan maupun penunjukan sementara diberhentikan. Adapun setelah refokusing pihaknya akan sampaikan ke pusat melalui provinsi terkait mana saja yang ditunda. (Aje)-f

LATIHAN PENGOLAHAN SINGKONG

Lepas Ketergantungan Produk Asing



KR-Judiman

Pelatihan pengolahan singkong di PDM Bantul.

BANTUL (KR) - Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Bantul bekerja sama dengan Lembaga Penelitian Publikasi dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (LP3M-UMY) menyelenggarakan latihan pengolahan singkong di Aula PDM Bantul, Sabtu (6/3).

Latihan dibuka Rektor UMY, Dr Ir H Gunawan Budiyan MP IPM, dihadiri

Ketua LP3M UMY Dr Ir H Gatot Supangkat MP, Ketua PDM Bantul Drs H Sahari dan Ketua MPM PDM Bantul Ir Edy Suharyanto MA. Kegiatan ini juga diikuti 50 orang perwakilan dari Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRC) dan Pimpinan Ranting Aisyiyah (PRA) se-Bantul.

Kegiatan ini merupakan tindak lanjut program penanaman singkong unggul PDM Bantul sekitar 4.000

batang yang produksinya ditaksir berkisar 70 ton. Untuk kesiapan panen singkong, maka harus ada kelanjutan pengolahan, utamanya untuk bahan baku tepung singkong atau mocaf.

Rektor UMY Dr Gunawan mengemukakan, berawal dari pengolahan singkong, jika ditangani serius bisa berkembang menjadi penguat perekonomian nasional dan terlepas dari ketergantungan produk asing. "Berawal dari singkong bisa berdaya ekonomi dan berdaya pangan," jelasnya.

Menurut Dr Gunawan, bangsa yang berdaya ekonomi dan berdaya pangan tidak mudah diadudomba dan menjadi tidak tergantung dengan produk asing.

"Maka jadilah bangsa yang mampu berdaya ekonomi dan berdaya pangan," ungkapnya. (Jdm)-f

BERDAYAKAN WARGA SEKITAR DAN PANTI Dosen ISI Kembangkan 'Omah' Edukasi Batik



KR-Primaswolo S

Retno Purwandari SS MM.

JETIS (KR) - Dosen Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta, Retno Purwandari SS MA, mengembangkan sinergi edukasi dan pemberdayaan usaha mikro masyarakat desa dan mahasiswa di Desa Trimulyo Jetis Bantul. Diharapkan,

sinergi ini tidak hanya meningkatkan kapasitas masyarakat dalam berusaha, khususnya kerajinan batik, juga para mahasiswa ISI yang terlibat dalam pemberdayaan tersebut.

Melalui Omah Unikeno, Retno bersama mitra, mahasiswa mengedukasi warga sekitar Trimulyo untuk menekuni kerajinan, termasuk seni batik. Sedangkan produksinya kemudian dipasarkan. Ikut juga diberdayakan, penghuni panti asuhan setempat.

"Omah ini sengaja kita adakan, karena tidak berfungsi sebagai galeri dan butik dengan memajang karya batik dan produk warga juga sebagai rumah edukasi, dengan pelatihan kepada warga serta ajang diskusi karena dilengkapi warung kopi," ujar Retno usai pembukaan Omah Unikeno.

Disadari, agar karya kian dikenal, dibutuhkan perluasan informasi, termasuk melalui jaringan digital, termasuk media sosial. Selain pemberdayaan pada kerajinan batik, juga meningkatkan barang bekas, seperti bungkus makanan menjadi karya menarik. (Jon)-f

krjogja.com
Lebih Mengerti Jogja

Hosting
BEST
Design

dari
JOGJA
untuk
DUNIA

Redaksi:
Jl. Margo Utomo /
Jl. P. Mangkubumi 40-46
Yogyakarta 55232
redaksi@krjogja.com
Telp : +62-274 565 685
(ext- 121)

Iklan :
iklan@krjogja.com
Telp : +62-274 565 685
(ext- 129)

www.krjogja.com